

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh orang tua itu sangat penting dalam membentuk akhlak siswa, dimana pendidikan yang pertama kali yang akan di dapatkan oleh anak adalah dari orang tuanya oleh karna itu orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anaknya.

Melalui proses penyesuaian diri, seorang anak belajar dari contoh-contoh pengalamannya dengan cara meniru orang terdekatnya, yaitu keluarganya, keluarga merupakan kelompok sosial pertama tempat anak belajar berinteraksi sosial. pengaruh keluarga terhadap pembentukan perkembangan perilaku anak sangatlah besar artinya. Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak, dan salah satu faktor tersebut yaitu pola asuh orang tua (Ahmad Susanto, 2015:26).

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orangtua. Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak di berikan anugrah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anaknya (Jalaluddin, 2015:253).

Anak sebagai generasi penerus bangsa haruslah sejak usia dini diajarkan tentang pendidikan karakter dan kepribadian, selain pendidikan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini dimaksudkan agar nantinya terbentuk generasi

yang cerdas dan berkhak mulia. Dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor lingkungan, keluarga, agama, budaya, ekonomi, sosial-politik, dan pendidikan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Dari faktor-faktor tersebut, faktor keluarga merupakan faktor terpenting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Surbakti, 2009:30).

Dalam kehidupan sehari-hari orang tua tidak hanya secara sadar, tetapi juga terkadang secara tidak sadar memberikan contoh yang kurang baik kepada anak. Misalnya, mintak tolong kepada anak dengan nada mengancam, tidak mau mendengarkan cerita anak tentang sesuatu hal, memberi nasihat tidak pada tempatnya dan tidak pada waktu yang tepat, berbicara kasar pada anak, terlalu mementingkan diri sendiri, tidak mau mengakui kesalahan padahal apa yang telah dilakukan adalah salah, mengaku serba tahu padahal tidak mengetahui banyak tentang sesuatu, terlalu mencampuri urusan anak, membedakan anak, kurang memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu, dan sebagainya.

Beberapa contoh sikap dan perilaku dari orang tua yang dikemukakan di atas berdampak negatif terhadap perkembangan jiwa anak. Anak telah belajar banyak hal dari orang tuanya. Anak belum memiliki kemampuan untuk menilai, apakah yang diberikan oleh orang tuanya itu termasuk sikap dan perilaku yang baik atau tidak. Yang penting bagi anak adalah mereka telah belajar banyak hal dari sikap dan perilaku yang didemonstrasikan oleh orang tuanya. Efek negatif dari sikap dan perilaku orang tua yang demikian terhadap anak misalnya, anak memiliki sifat keras hati, keras kepala, manja, pendusta, pemalu, pemalas, dan

sebagainya. Sifat-sifat anak tersebut menjadi rintangan dalam pendidikan selanjutnya.

Semua sikap dan perilaku anak yang telah dipolesi dengan sifat-sifat tersebut di atas diakui dipengaruhi oleh pola pendidikan dalam keluarga. Dengan kata lain, pola asuh orang tua akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak (Syaiiful Bahri Djamarah, 2004:25-26).

Bagaimana dengan keluarga modern, dimana orang tuanya bekerja hampir sepanjang harinya, hal tersebut tentu menyebabkan waktu sangat terbatas untuk berinteraksi dalam rumah bersama anak-anak. Padahal menurut suatu penelitian yang dilakukan tim ahli (White dkk), menyatakan bahwa cara-cara orang tua mendidik anaknya dalam hal ini pola asuh yang diterapkan cenderung mempengaruhi keterampilan sosial yang termasuk diantaranya penerapan nilai-nilai moral dan kecakapan kognitif anak. Dua hal tersebut nantinya sangat dibutuhkan untuk menunjang kemandirian (Wiwit Wahyuning, Jash dan Metta Rachmadiana, 2003:126).

Seorang siswa haruslah memiliki akhlak yang baik. Akhlak sebagaimana yang dimaksud menurut ahmad amin mengatakan akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat (Heri Gunawan, 2014:5).

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dadang Ashari di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul bahwa dari hasil analisis data pada variabel pola asuh orang tua dan akhlak siswa diperoleh signifikansi nilai $0,001 < 0,05$

yang berarti bahwasanya terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.

Namun fenomena yang terjadi di SMPN 18 Pekanbaru, dimana siswa masih ada yang berkelakuan tidak baik. Seperti halnya pada saat jam pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan gurunya di depan malahan mereka meribut di belakang, selain itu juga ada siswa yang tidak jujur dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas ternyata bahwa peran orang tua dalam pengasuhan sangat besar dimana orang tua haruslah memperhatikan pola asuh yang akan diberikan untuk mendidik anaknya. Pola asuh orang tua yang bermacam-macam itulah yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan anak terutama perkembangan akhlaknya. Apabila orang tua dapat memberikan pola asuh yang tepat maka perkembangan akhlak anak akan berkembang sesuai dengan harapan kita. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan atau pengamatan sementara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 18 Pekanbaru ditemukan beberapa gejala terhadap akhlak siswa diantaranya:

1. Masih ada siswa yang berbicara kotor.
2. Masih ada siswa yang tidak berpakaian rapi.
3. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan.
4. Masih ada siswa yang suka berkelahi dan tidak mau mematuhi apa yang dikatakan gurunya.

Berdasarkan beberapa gejala yang di temukan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul : **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa SMP Negeri 18 Pekanbaru”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah,identifikasi masalah yang penulis uraikan diatas, maka penulis akan membatasi masalah dalam penelitian ini Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah Ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap Akhlak siswa kelas VIII di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperluas wawasan serta memperkaya ilmu pengetahuan bersama terutama menambah ilmu pengetahuan penulis tentang pola asuh orang tua terhadap akhlak pada anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat mendidik siswa dengan baik dan apabila ada siswa yang nakal sekolah harus memanggil dan mengarahkan orang tuanya untuk lebih baik mendidik anaknya.
- b. Bagi penulis, dapat menjadi informasi dan inspirasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam proposal ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS, berisikan, konsep teoritis, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan interpretasi Data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data.

BAB V : PENUTUP, berisikan kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN